

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi
Kebidanan, Fakultas
Kesehatan Skripsi, 10
Februari 2022
Eka Widya Astuti
152201123

**BEBERAPA FAKTOR PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI SUNTIK
DMPA (*Depo Medroxyprogesterone Acetate*) PADA WUS DI
POLINDES DESA SETUTAKECAMATAN JANAPRIA, LOMBOK
TENGAH, NTB**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan metode kontrasepsi terbanyak yang berada di Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh wanita usia subur ialah jenis kontrasepsi suntik sebesar 67,9% sedangkan penggunaan metode kontrasepsi terendah ialah metode MOP sebesar 0,1%.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan Random Sampling dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 55 responden yang berkunjung ke Polindes Desa Stuta.

Hasil Penelitian: Hasil dari analisis univariat mengenai beberapa faktor penggunaan metode kontrasepsi suntik DMPA Berdasarkan usia dengan Fase menjarangkan 39 responden (70,9%), dan Fase menghentikan 12 responden (21,8%), Fase menunda 4 responden (7,3%). Berdasarkan pendidikan terakhir, pendidikan dasar 40 responden (72,7%) dan pendidikan menengah 15 responden (27,3%). Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang KB suntik, pengetahuan baik 36 responden (65,5%), pengetahuan cukup 16 responden (29,1%), sedangkan pengetahuan kurang 3 responden (5,5%).

Kesimpulan: Gambaran faktor yang mempengaruhi penggunaan metode kontrasepsi DMPA di Polindes Desa Stuta, mayoritas fase menjarangkan yang berusia (20-35 tahun), Pendidikan dasar (SD-SMP), dan mayoritas tingkat pengetahuan mengenai KB suntik dengan pengetahuan baik (benar $\geq 75\%$).

Kata Kunci: Kontrasepsi Suntik DMPA, Pendidikan, Usia, Pengetahuan

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi
Kebidanan, Fakultas
Kesehatan Skripsi, 10
Februari 2022
Eka Widya Astuti
152201123

SOME FACTORS OF USING DMPA (Depo Medroxyprogesterone Acetate) CONTRACEPTION METHODS IN WUS AT POLINDES VILLAGE SETUTAKECAMATAN JANAPRIA, LOMBOK CENTRAL, NTB

ABSTRACT

Background: The most use of contraceptive methods in Central Lombok Regency based on the type of contraception used by women of childbearing age is the injection type of contraception at 67.9% while the lowest use of the contraceptive method is the MOP method at 0.1%.

Methods: This research uses descriptive quantitative research. The sampling technique in this study used random sampling and the number of samples used was 55 respondents who visited the Stuta Village Polindes.

Research Results: The results of a univariate analysis regarding several factors of the use of the DMPA injectable contraceptive method based on age with a spaced phase of 39 respondents (70.9%), and a stopping phase of 12 respondents (21.8%), a delaying phase of 4 respondents (7.3%). Based on the latest education, basic education is 40 respondents (72.7%) and secondary education is 15 respondents (27.3%). Based on the level of knowledge about injectable family planning, 36 respondents (65.5%), good knowledge 16 respondents (29.1%), while 3 respondents lacked knowledge (5.5%).

Conclusion: The description of the factors that influence the use of the DMPA contraceptive method at the Polindes in Stuta Village, the majority of the phase spacing is aged (20-35 years), basic education (SD-SMP), and the majority of the level of knowledge about injectable family planning with good knowledge (correct $\geq 75\%$).

Keywords: DMPA Injectable Contraception, Education, Age, Knowledge